

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
 Ukuran Utama (Key Metrics)
 Periode 31 Desember 2022

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,071,057.00	1,349,387.00	1,321,357.00	1,292,871.00	1,258,747.00
2	Modal Inti (Tier 1)	3,071,057.00	1,349,387.00	1,321,357.00	1,292,871.00	1,258,747.00
3	Total Modal	3,154,911.00	1,426,674.00	1,398,611.00	1,371,449.00	1,341,031.00
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,019,252.00	9,441,491.00	9,574,342.00	9,597,357.00	9,795,134.00
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	30.65%	14.29%	13.80%	13.47%	12.85%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.65%	14.29%	13.80%	13.47%	12.85%
7	Rasio Total Modal (%)	31.49%	15.11%	14.61%	14.29%	13.69%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.72%	5.34%	4.76%	4.44%	3.81%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	16,851,263.00	15,573,856.00	15,619,050.00	15,953,124.00	15,538,546.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18.22%	8.66%	8.46%	8.10%	8.10%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18.22%	8.66%	8.46%	8.10%	8.10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	18.22%	8.66%	8.46%	8.10%	8.10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	17.69%	8.56%	8.35%	7.79%	7.79%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif						
Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami peningkatan dari 15,11% pada periode lalu menjadi 31,49% pada periode saat ini, peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan total modal secara signifikan. Peningkatan modal Bank mencapai Rp 1.728,237 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya secara signifikan modal inti Bank dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum Bank sesuai yang dipersyaratkan regulator.						
Rasio Pengungkit Bank mengalami kenaikan dari 8,66% pada periode lalu menjadi 18,22% pada periode saat ini, di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada POJK No.42/POJK.03/2015 tentang pemenuhan kewajiban Rasio kecukupan Likuiditas (LCR) dan POJK No 50/POJK.03/2017 tentang pemenuhan rasio pendanaan stabil maka sampai saat ini Bank masih tidak berkewajiban menghitung kedua rasio tersebut						

*T adalah periode triwulan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya